

PERAN PKK DI DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA MUARA BENGKAL ILIR KECAMATAN MUARA BENGKAL KABUPATEN KUTAI TIMUR

Desi Arisandi¹

Abstrak

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan Tinjauan tentang Peran PKK di Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir Kabupaten Kutai Timur. Fokus penelitian yang diangkat mengenai Motivator, Fasilitator, Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) dimana Ketua PKK dan PKK mampu memberdayakan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir tersebut, sumber data yang diambil dari Key Informan yaitu Ketua PKK Muara Bengkal Ilir selaku Pimpinan Ibu-ibu serta anggota PKK Desa Muara Bengkal Ilir tersebut, dan Informan dari anggota PKK yaitu Ketua-ketua Pokja dari Pokja I sampai dengan IV dan Beberapa Ibu-ibu di Desa Muara Bengkal Ilir; Keseluruhan ada 4 anggota PKK dan 3 Warga atau Ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir.

Dalam hal ini yang harus dilakukan PKK Desa Muara Bengkal Ilir diantaranya adalah PKK Desa Muara Bengkal Ilir harus mampu memberikan kebutuhan yang diperlukan oleh Ibu-ibu masyarakat Desa Muara Bengkal Ilir, yaitu didalam memberikan Motivasi bagi anggota dan Ibu-ibu masyarakat Desa Muara Bengkal Ilir diharapkan bagi Ketua PKK agar bisa memberikan dorongan atau rangsangan yang lebih banyak lagi, dan dalam memeberikan Fasilitas juga terhadap anggota dan ibu-ibu masyarakat Desa Muara Bengkal Ilir PKK diharuskan bisa lebih memfasilitasi didalam hal sarana dan pra sarana, maupun hal materi, dan didalam Hal Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) PKK harus bisa lebih memberikan Pembinaan serta Pendidikan dan Pelatihan yang memang sangat dibutuhkan, dan PKK Desa Muara Bengkal Ilir untuk saat ini didalam hal pemberian Motivator, Fasilitator, Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) sudah bisa dikatakan baik.

Kata Kunci : Peran PKK , Dalam Pemberdayaan Perempuan

PENDAHULUAN

Gerakan PKK bertujuan untuk menunjang pembangunan dan keahlian dalam berorganisasi khususnya di Kabupaten Kutai Timur, dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ada dipedesaan khususnya Desa Muara Bengkal Ilir Kabupaten Kutai Timur. Pemerintah Kabupaten Kutai Timur pada umumnya sangat mendukung adanya Gerakan PKK dan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan juga dilaksanakan oleh pihak PKK di Desa Muara Bengkal Ilir.

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email:Dessyarisandi11@yahoo.com

Pemerintah Desa Muara Bengkal Ilir juga sudah berupaya membantu Tim Penggerak PKK tersebut baik itu dalam hal dana / fasilitas (materil) maupun bantuan berupa pemikiran / motivasi (moril). Dari bantuan tersebut para penggerak PKK dapat menjalankan program yang sudah direncanakan. Kemudian partisipasi para Istri pejabat pemerintah untuk menjadi Tim Penggerak PKK juga sangat membantu proses berjalannya lembaga PKK tersebut dan antusiasnya para warga / ibu-ibu rumah tangga untuk terlibat dalam lembaga PKK tersebut sangat membantu proses terlaksananya program PKK. Kerja sama dari pihak tersebut hingga saat ini masih terjalin erat sehingga PKK di Desa Muara Bengkal Ilir masih dapat eksis hingga saat ini.

Untuk program / kegiatan PKK di Desa Muara Bengkal Ilir sendiri sejauh ini sudah berjalan dan Pemberdayaan Perempuan juga telah dijalankan sesuai dengan 10 Program Pokok PKK, akan tetapi di dalam pengaplikasian 10 Program Pokok PKK tersebut belum berjalan dengan maksimal, karena dalam upaya Pemberdayaan Perempuan, antusiasnya ibu-ibu terhadap Program PKK masih rendah, serta rendahnya pemahaman warga / ibu-ibu rumah tangga terhadap pentingnya program PKK yang sebenarnya dapat lebih mensejahterakan hidupnya dan rendahnya pemahaman warga terhadap pentingnya hidup bermasyarakat sosial atau berorganisasi juga turut menjadi penghambat masyarakat untuk aktif ke dalam lembaga PKK.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan diketahui bahwa saat ini program atau kegiatan PKK yang sudah berjalan adalah kegiatan Yasinan rutin yang dilaksanakan setiap Dua Minggu sekali yaitu setiap hari jum'at yang dilaksanakan secara bergiliran di rumah warga dan di Masjid. Kemudian Kegiatan selanjutnya adalah Arisan PKK yang dilaksanakan Sebulan sekali yang dilaksanakan ketika Pelaksanaan Kegiatan Yasinan Rutin. Program atau Kegiatan selanjutnya adalah Posyandu yang dilakukan sebulan sekali di Puskesmas Pembantu (Pusban). Serta ada beberapa Kegiatan dadakan yang sering dilaksanakan yaitu Isra' Mi'raj, Kegiatan masak-memasak ketika ada pertemuan tertentu dan lain-lain.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran PKK di dalam Memberdayakan Kaum Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir Kabupaten Kutai Timur?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Peran PKK dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir Kabupaten Kutai Timur?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran PKK di Dalam Pemberdayaan Kaum Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat PKK dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir Kabupaten Kutai Timur.

Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Akademis

Manfaat dari segi akademis adalah untuk dalam bidang meningkatkan dan memperkaya khasanah keilmuan dan dalam bidang disiplin ilmu sosial, juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah Peran PKK khususnya didalam Pemberdayaan Perempuan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pengurus PKK dalam pelaksanaan Program-program serta Peran PKK di Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.

KERANGKA DASAR TEORI

Peran

Meneurut (*Soekanto 2001:268-269*), Peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dengan peran adalah kepentingan ilmu pengetahuan.

Merton dalam Raho (2007:67) mengatakan bahwa peranan di identifikasikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang di miliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.

Pengertian PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah Gerakan Nasional dalam Pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah pengelolaannya dari, oleh dan untuk rakyat. PKK pula merupakan organisasi masyarakat yang diperuntukkan bagi para wanita agar dapat mengembangkan dirinya didalam masyarakat.litas layanan yang diharapkan maka layanan dikatakan berkualitas dan memuaskan.

Pemberdayaan

Pemberdayaan sebagai terjemahan dari *empowerment* menurut Merrian Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengandung dua pengertian :

- a.** *To give ability or to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kecakapan/kemampuan atau memungkinkan.
- b.** *To give power of authority to*, berarti memberi kekuasaan dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan pada dasarnya bukanlah istilah baru melainkan sudah sering semenjak adanya kesadaran bahwa *factor* manusia memegang peran penting dalam pembangunan.

Carzlon dan Macauley sebagaimana dikutip oleh Wasistiono (1998:46) mengemukakan bahwa yang dimaksudkan dengan pemberdayaan adalah sebagai berikut : “membebaskan seseorang dari kendali yang kaku dan memberi orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan-

keputusannya dan tindakan tindakannya”.

Pemberdayaan Perempuan

Menurut (Azis 2013:108-112) Pemberdayaan perempuan adalah suatu upaya sistematis dan terencana untuk melibatkan perempuan dalam berbagai program pembangunan dengan memberikan kesempatan dan peran yang sama dengan laki-laki untuk meningkatkan produktivitas, harkat dan martabat serta integritas sebagai individu anggota masyarakat.

United Nation of Organization merumuskan beberapa gagasan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan yakni :

1. Penanggulangan kemiskinan
2. Keterlibatan semua orang secara adil dalam perekonomian
3. Perbaikan kualitas hidup perempuan dan laki-laki berkenaan dengan akses terhadap barang dan jasa yang esensial serta informasi yang di butuhkan untuk membuat pilihan
4. Penciptaan basis-basis produktif untuk memenuhi kebutuhan penduduk dan memungkinkan keadaan perekonomian negara berubah
5. Pembagian kerja secara seksual

Penciptaan pranata politik yang melindungi dan memungkinkan pelaksanaan hak asasi warga negara (termasuk hak-hak perempuan) dengan menyediakan kondisi-kondisi bagi akses terhadap hak-hak tersebut yang memungkinkan konflik sosial di pecahkan secara damai. Penghargaan terhadap nilai kultural dan aspirasi sebagai konflik sosial.

Adapun Menurut hopsonb dan scally dalam buku pemberdayaan perempuan (2007:78) bahwa pemberdayaan diri dan kelompok dapat menjadi lebih berdaya dengan mempelajari/pelatihan keterampilan-keterampilan hidup (*life skills training*).

Organisasi

Organisasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang mempunyai tujuan yang sama. Setiap berdirinya suatu organisasi tidak terlepas dari empat hal, di antaranya Planning, Organizing, Controlling, Actuating (P,O,A,C).

Menurut Hebert G.Hicks Organisasi-organisasi bersifat sebagai variabel. Suatu organisasi dapat menjadi fokus sentral kehidupan seseorang atau ia mungkin hanya merupakan pelayannya untuk sementara waktu. Sebuah organisasi mungkin dapat bersifat kaku, “dingin”, tanpa kepribadian, atau ia kadang-kadang dapat menghasilkan hubungan luwes dan bermakna bagi para anggotanya (Winardi 2003:08).

Definisi Konseptual

Definisi konseptual memberikan pembatasan terhadap definisi istilah dari gejala yang dihadapi. Berangkat dari hal tersebut, maka definisi konseptual dalam penelitian ini mengenai Peran PKK di Dalam Pemberdayaan Perempuan.

PKK memiliki peran sebagai suatu organisasi mitra Pemerintah Desa tempat atau wadah organisasi yang berfungsi sebagai pengaktualisasian kemampuan-kemampuan ibu-ibu dalam mengembangkan bakat-bakat mereka didalam hal berorganisasi dan penambahan pengetahuan dalam pengembangan diri, yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan perempuan. Dimana Peran PKK disini sebagai Motivator , Fasilitator , Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Sesuai dengan judul yang diteliti jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran sesuatu keadaan secara obyektif. Menurut Hidayat Syah penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

Fokus Penelitian

1. Adapun yang menjadi fokus penelitian Peran PKK dalam Pemberdayaan Perempuan :
 - a. Motivator
 - b. Fasilitator
 - c. Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan)
2. Faktor pendukung PKK dalam Pemberdayaan Perempuan

Sumber Data

Sumber data adalah objek dimana dapat diperoleh untuk mempermudah dalam pengklasifikasikan data. Menurut Lofland dan Moelang (2006:157) sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Library search*, yaitu mengumpulkan data mempelajari bahan dari literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. *Field work search*, yaitu penelitian langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian, seperti :
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek penelitian.
 - b. Informan (wawancara), yaitu mengumpulkan data dengan tanya jawab kepada orang yang menguasai permasalahan, memiliki informan dan bersedia memberikan informasi.
 - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari arsip-arsip yang relevan.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman dan Spradley. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2009:247) mengemukakan bahwa aktivitas dalam mengakses data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dimana aktivitas dalam analisis data sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)
Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. *Data Display* (Penyajian data)
Data penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing / verification* (Penarikan kesimpulan)
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sesuatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat beberapa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum Desa Muara Bengkal Ilir

Desa Muara Bengkal Ilir merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur dengan Luas Wilayah 15.757.00 Km², dengan jumlah penduduk (LK+PR) 1.631 Jiwa dan Jumlah (470) Kepala Keluarga. Penduduk Desa Muara Bengkal Ilir saat ini sudah mengarah ke komunitas heterogen yang dimana keadaan Desa yang menerima berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan suku dan ras serta berlainan jenis.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi yang dibawah struktur Pemerintah Desa Muara Bengkal Ilir, PKK Desa Muara Bengkal Ilir sebagai tempat para wanita sebagai pelopor penggerak pembangunan yang diwadahi melalui PKK. PKK yang merupakan gerakan pembangunan masyarakat, yang bermula dari Seminar Home Economic di Bogor pada Tahun 1957, serta disusunnya mata pelajaran pendidikan kesejahteraan keluarga Tahun 1961 (10 Segi pokok Kehidupan Keluarga) yang sekarang dikembangkan menjadi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dan 10 Program Pokok PKK. 10 Program Pokok PKK yaitu terdiri dari :

- a. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
- b. Gotong royong
- c. Pangan
- d. Sandang
- e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
- f. Pendidikan dan keterampilan
- g. Kesehatan

- h. Mengembangkan hidup berkoperasi
- i. Kelestarian lingkungan hidup
- j. Perencanaan sehat

Peran Sebagai Motivator

Motivator atau motivasi merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulus yang diberikan kepada seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut meneruti atau melaksanakan apa yang dimotivasi secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab. Dalam pengertian motivasi itu sendiri bahwa sudah jelas bahwa motivasi adalah dorongan, rangsangan atau pengaruh yang harus diberikan kepada individu lainnya.

Kepengurusan Periode 2010-2014 Peran PKK sebagai Motivator adalah memberikan dorongan dalam bentuk berbagai kegiatan untuk menggerakkan ibu-ibu melakukan aktivitas-aktivitas sesuai dengan program PKK tetapi dalam pemberian motivasi itu sendiri telah terjadinya kurangnya dorongan, rangsangan, dan pengaruh yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya dan di dalam penelitian penulis telah terjadinya pergantian kepengurusan PKK di Desa Muara Bengkal Ilir yaitu Pergantian Kepengurusan Periode 2010-2014 dan pergantian kepengurusan ini dilanjutkan oleh Kepengurusan Periode 2015-2020.

Kepengurusan PKK periode 2010-2014 didalam mengembangkan 10 Program PKK dan didalam pemberian motivasi, kegiatan yang memang ada hanyalah kegiatan Yasinan Rutin yang selalu dilakukan pengurus PKK Desa Muara Bengkal Ilir, kegiatan ini juga dilaksanakan bertujuan memotivasi ibu-ibu dalam hal kerohanian atau keagamaan itu sendiri, dan kegiatan-kegiatan PKK Desa Muara Bengkal Ilir Periode 2010-2014 bisa dikatakan kurang berjalan.

Sedangkan didalam kepengurusan periode 2015-2020, didalam 10 program pokok PKK yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang ada dengan seiringnya waktu mulai berjalan dengan sesuai apa yang harusnya tugas dan fungsinya PKK itu sendiri dan kegiatan yang berjalan didalam kepengurusan periode 2015-2020 yaitu dengan mengadakannya kegiatan Yasinan rutin, Salawatan rutin, Arisan bulanan, Penyuluhan tentang bahayanya demam berdarah (DBD), Pendidikan PAUD (Pendidikan anak usia dini), dan juga dengan adanya kegiatan kerajinan tangan yaitu membuat berbagai macam barang dari barang bekas (Sedotan es) menjadi tas, tempat tisu dan ada bisa dari bahan yang lain yaitu dari tali kur, yang bisa dibuat menjadi tas dan dompet.

Ibu Marlina selaku Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir, bahwa sudah banyak kiat dan usaha yang telah dicoba dan dilakukan Oleh PKK Desa Muara Bengkal Ilir dan Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir didalam memberikan motivasi kepada warga atau ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir dan anggotanya selama ini dari penjelasan diatas telah dibenarkan oleh anggotanya sendiri mengenai usaha apa saja yang dilakukan dalam pemberian motivasi tersebut Pemberdayaan Perempuan itu sendiri, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan yang membangun yaitu dengan mengadakannya kegiatan yasinan rutin yang bertujuan

membangun atau memotivasi kerohanian kita sendiri dan juga mengadakan kegiatan masak-memasak serta kegiatan mengolah keterampilan dari bahan daur ulang menjadi tas dan dompet dan tempat tisu, dan hal ini juga sebagai penambah pengetahuan agar bisa lebih berkembang lagi kedepannya didalam hal kreatifitas dan hal ini juga memotivasi untuk mengarah ke hal-hal yang lebih positif pastinya bagi Ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir dan hasil kerajinan tangan atau keterampilan tersebut bisa dijual dan bisa menjadi uang yang berguna untuk penambah kebutuhan Ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir atau penambah penghasilan bagi mereka untuk kehidupan mereka sehari-harinya.

Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir memperhatikan dan berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang positif serta memberi motivasi kepada ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir beserta anggota nya agar menjadi lebih baik lagi dan juga dari penjelasan diatas yang telah dijelaskan oleh ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir bahwa memang banyak usaha dan kegiatan yang memang di lakukan Oleh PKK beserta Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir selama ini didalam menjalankan tugas-tugasnya dan didalam hal memberdayakan perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir dan memotivasi ibu-ibu atau warga Desa Muara Bengkal Ilir agar bisa lebih kreatif lagi agar ke kreatifan yang dihasilkan bisa berbuah hasil, seperti halnya kegiatan Penyuluhan DBD, Pendidikan (PAUD) dan kegiatan-kegiatan yang memotivas seperti kerajinan tangan yang dibuat menjadi tas, dompet, tempat tisu dan masih banyak lagi yang bisa dihasilkan dari ke kreatifan tersebut untuk dihasilkan menjadi uang sebagai penambah penghasilan dan untuk membantu keadaan ekonomi rumah tangga mereka sendiri. Dari hasil penelitian diatas bahwa Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir memperhatikan dan berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang positif serta memberi motivasi kepada ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir beserta anggota nya agar menjadi lebih baik lagi.

Dari pengamatan diatas, jadi bisa di simpulkan yang diutarakan oleh Ketua PKK beserta anggotanya dan ibu-ibu warga Desa Muara Bengkal Ilir bahwasanya bentuk umum dari motivasi adalah dengan adanya Ketua PKK beserta anggota PKK giat menjalankan aktifitas kegiatan-kegiatan PKK yang bermanfaat. Dalam hal pemberian motivasi dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir dari Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir bisa dikatakan sudah baik.

Peran Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama. Fasilitator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman, yang memiliki kompetensi atau kecakapan substantif dan teknis serta memiliki keterampilan menerapkan sebagai teknik dan instrument untuk menunjang epektifitas pelaksanaan tugas memandu masyarakat dan Pemerintah Desa.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Kepengurusan PKK Periode 2010-2014, didalam pemberian Fasilitas sama halnya dengan pada saat Pemberian Motivator kepada ibu-ibu di Desa Muara Bengkal Ilir terjadi kurang optimalnya didalam pemberian Fasilitas itu sendiri akan tetapi pada saat telah terjadinya pergantian Kepengurusan PKK Periode 2015-2020 telah terjadinya mulai terlihat kalau didalam pemberian Fasilitas kepada Ibu-ibu dan anggota PKK itu sendiri di Desa Muara Bengkal Ilir dilakukan seoptimal mungkin.

Ketua PKK sudah berusaha melakukan dan memberikan Fasilitas yang sudah semaksimal mungkin kepada anggota dan Ibu-ibu warga Desa Muara Bengkal Ilir selama ini dengan mengadakan kegiatan-kegiatan disetiap pokja dengan mengadakan Kegiatan perlombaan dari pokja I sampai dengan pokja IV dan untuk terlaksana perlombaan tersebut Ketua PKK juga memberikan Fasilitas berupa Dana didalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dan juga Ketua PKK memberikan Fasilitas berupa alat-alat untuk kegiatan keagamaan yang berupa alat Tar (Hapsi atau Rebana) yang bisa berguna untuk setiap kegiatan perlombaan Rebana dan juga untuk setiap kegiatan pernikahan yang memerlukan adanya menggunakan alat tersebut dan alat tersebut bukan hanya untuk dipakai pada saat diperlukan akan tetapi itu selalu digunakan untuk latihan dan melatih agar bisa memainkan lebih baik lagi kedepannya dan tak lupa juga Ketua PKK memberikan Fasilitas kepada anggota nya berupa Baju Dinas untuk PKK ini bertujuan agar para anggota lebih semangat lagi didalam berorganisasi.

Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir memperhatikan dan berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang positif serta memberi Fasilitas yang sesuai kepada ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir beserta anggota nya seperti selalu memberikan Fasilitas berupa bantuan Dana disetiap kegiatan yang ada dari kegiatan-kegiatan Pokja I hingga Pokja IV seperti pernah diadakannya Lomba-lomba dari Pokja I sampai dengan IV dan juga tidak hanya mengadakan kegiatan Lomba per Pokja akan tetapi juga memberikan Fasilitas berupa alat-alat Tar (Hapsi atau Rebana) yang bisa dipelajari bersama-sama warga atau ibu-ibu Desa Muara Bengkal ilir dan juga bisa digunakan apabila diperlukan saat diadakannya beberapa kegiatan maupun itu kegiatan Lomba-lomba atau yang lain dan juga untu anggota PKK Desa Muar Bengkal itu sendiri Fasilitas yang diberikan adalah Baju PKK atau baju persatuannya ini semua dilakukan agar PKK Desa Muara Bengkal ilir bisa menjadi lebih baik lagi.

Peran Sebagai Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan)

Pembinaan (pendidikan dan pelatihan) adalah orang yang memberikan bimbingan, motivasi dan fasilitas kepada TP PKK dan anggota-anggota PKK dibawahnya. PKK juga menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat serta merencanakan pelaksanaan program-program kerja PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat, didalam pembinaan (pendidikan dan pelatihan) itu sendiri.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Kepengurusan PKK Periode 2010-2014, didalam pemberian Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) sama

halnya dengan pada saat Pemberian Motivator dan Fasilitator kepada ibu-ibu di Desa Muara Bengkal Ilir terjadi kurang optimalnya didalam pemberian Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) itu sendiri akan tetapi pada saat telah terjadinya pergantian Kepengurusan PKK Periode 2015-2020 telah terjadinya mulai terlihat kalau didalam pemberian Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) kepada Ibu-ibu dan anggota PKK itu sendiri di Desa Muara Bengkal Ilir dilakukan seoptimal mungkin.

Ketua PKK sering kali memberikan dan membantu dalam hal Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) didalam kegiatan-kegiatan PKK selama ini seperti Kegiatan Yasinan Rutin yang memang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mengenai didalam hal keagamaan dan kerohanian mereka sendiri dan juga mengadakan pendidikan atau pelatihan mengenal apa itu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengertian bahwa pentingnya dilakukan atau mengikuti PAUD bagi anak-anak balita karena didalam PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) anak-anak bisa diajarkan lebih awal mengenai huruf-huruf, warna, gambar, menyanyi, menari dan masih banyak lagi manfaatnya, dan ad juga Kegiatan yang berbentuk hal Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) yaitu dengan diadakannya penyuluhan DBD (Demam Berdarah) ini dilakukan agar bisa menjadi bahan pertimbangan sendiri bagi ibu-ibu atau bapak-bapak serta warga di Desa Muara Bengkal Ilir bahwa akan berbahaya apabila terkena atau terserang penyakit DBD (Demam Berdarah) tersebut, jadi sangat berguna sekali dengan diadakannya kegiatan penyuluhan DBD (Demam Berdarah) ini agar bisa membuat kita bisa lebih waspada akan penyakit dan selalu berpikir bahwa kesehatan sangat penting dan mahal harganya.

Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir sudah berusaha semaksimal mungkin memberikan Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) kepada anggota PKK Desa Muara Bengkal Ilir dan berserta Ibu-ibu warga Desa Muara Bengkal Ilir yang dilakukan didalam kegiatan Pokja II dan III, mengadakan Penyuluhan tentang DBD (Demam Berdarah) bahwa berbahaya apabila terkena penyakit DBD (Demam Berdarah) dan juga mengadakan kegiatan Pelatihan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) kepada ibu-ibu warga dan anggota PKK Desa Muara Bengkal Ilir agar bisa mengetahui bahwa pentingnya diajarkannya PAUD (Pendidikan anak Usia Dini) agar pemahaman kepada anak-anak balita bisa lebih bermanfaat dan bisa lebih mengetahui tentang hal-hal PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) itu sendiri yang memang menjadi bahan munculnya rasa ke ingin tahunya anak-nak itu sendiri dan juga seringkali mengadakan kegiatan yasinan yang dilakukan secara rutin maupun kegiatan yang dilakukan hanya untuk PKK Desa Muara Bengkal Ilir atau pun secara gabungan dan arisan bulanan dan juga mengadakan kegiatan majelis ta'lim se kecamatan Muara Bengkal.

Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir memperhatikan dan berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang positif serta memberi Pengetahuan berupa Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) yang sesuai kepada ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir beserta anggota nya ke dalam kegiatan perlombaan yang dilakuakan dari pokja I sampai dengan pokja IV dan juga mengajak kedalam kegiatan pokja

II dan III, dan juga mengajak ke dalam kegiatan penyuluhan DBD (Demam Berdarah) dan juga mengajak ikut serta ke dalam kegiatan pelatihan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan mengajak kedalam kegiatan-kegiatan yang lain dan dengan adanya kegiatan tersebut agar warga atau ibu-ibu serta anggota PKK Desa Muara Bengkal Ilir bisa menjadi lebih baik lagi.

Hal demikian sesuai dengan apa yang tertulis didalam buku Pedoman PKK mengenai Pembinaan (pendidikan dan pelatihan) adalah orang yang memberikan bimbingan, motivasi dan fasilitas kepada TP PKK dan anggota-anggota PKK dibawahnya. PKK juga menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat serta merencanakan pelaksanaan program-program kerja PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.

Dari pengamatan diatas, bahwa dalam pemberian Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir dari Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir bisa dikatakan dalam kategori baik. Dan hal ini juga dibenarkan oleh anggota PKK Desa Muara Bengkal Ilir itu sendiri bahwa yang di lakukan Ketua PKK sudah dilakukan semaksimal mungkin dalam pemberian Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) dan oleh Karena Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir selalu berusaha memperhatikan dan memberikan Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) dengan baik kegiatan masing-masing per pokja dan senantiasa selalu mengajak Ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir beserta anggotanya untuk ikut serta kedalam setaip kegiatan per pokja itu sendiri. Serta dibenarkan pula oleh warga Desa Muara Bengkal Ilir itu sendiri bahwa PKK Desa Muara Bengkal Ilir berserta Ketua dan anggota melakukan usaha didalam Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) semaksimal mungkin dan didalam hal memberdayakan Perempuan yang ada di Desa Muara Bengkal Ilir itu sendiri.

Faktor Pendukung PKK Desa Muara Bengkal ilir

- a. Upaya Ketua PKK didalam mengajak ikut serta didalam kegiatan selama ini untuk menambah wawasan ibu-ibu rumah tangga di Desa Muara Bengkal Ilir yang tidak memiliki pekerjaan sehingga menjadi memiliki pekerjaan sebagai penambah penghasilan rumah tangga mereka itu sendiri.
- b. Adanya hubungan yang kondusif antara ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir dengan Ketua PKK Desa Muara Bengkal Ilir dan anggotanya didalam menjaga jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sebagai sesama warga Desa Muara Bengkal Ilir.
- c. Sikap keterbukaan Ketua PKK menerima sumbang kritik dan saran Ibu-ibu atau warga Desa Muara Bengkal Ilir dan anggotanya mengenai kiat dan usaha yang dilakukan dalam pemberian pengetahuan dan wawasan yang pernah diberikan selama ini. Upaya Ketua PKK di dalam memberdayakan Ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir dan anggotanya didalam Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) serta Memotivasi dan memfasilitasi mereka agar bisa menambah pengalaman serta wawasan dan pengetahuan yang telah ada dan diberikan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Motivator diwujudkan oleh Ketua PKK dengan cara sesekali mengajak Ibu-ibu di Desa Muara Bengkal Iilir beserta anggota PKK untuk mengadakan kegiatan membuat keterampilan atau kerajinan tangan, kegiatan masak-memasak, kegiatan membuat kue, serta kegiatan Yasinan rutin dan didalam memotivasi Ibu-ibu di Desa Muara Bengkal Iilir beserta anggota PKK agar bisa termotivasi untuk menjadikan keterampilan sebagai penambah pengetahuan bagi ibu-ibu serta sebagai penambah penghasilan dari yang tidak memiliki pekerjaan atau hanya sebagai ibu rumah tangga bisa mempunyai penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari dengan adanya ajakan yang dilakukan Ketua PKK secara tidak langsung itu sebagai cara untuk memberikan motivasi dorongan atau rangsanga kepada yang ibu-ibu beserta anggota PKK Desa Muara Bengkal Iilir yang sudah diberikan pengetahuan tentang keterampilan tangan tersebut, begitu juga dengan hal kegiatan masak-memasak dan membuat kue serta kegiatan yasinan rutin yang dilakukan PKK Desa Muara Bengkal Iilir.
2. Fasilitator diwujudkan oleh Ketua PKK dengan memberikan bantuan dana atau uang serta pakaian PKK atau seragam PKK dan semua itu dilakukan agar bisa memperlancar proses komunikasi sekelompok orang sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama. Fasilitator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman, yang memiliki kompetensi atau kecakapan substantif dan teknis serta memiliki keterampilan menerapkan sebagai teknik dan instrumen untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas memandu masyarakat dan pemerintah Desa serta PKK dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
3. Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) diwujudkan oleh Ketua PKK dengan cara memberikan bimbingan, motivasi dan fasilitas kepada TP PKK dan anggota-anggota PKK dibawahnya berupa dengan diadakannya pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Tar (hupsi atau rebana), dan dengan diadakannya Penyuluhan tentang bahaya DBD (Demam Berdarah). PKK juga menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat serta merencanakan pelaksanaan program-program kerja PKK yang ada sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat selama ini.

Saran

1. Motivator PKK di Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Iilir sebaiknya PKK Desa Muara Bengkal Iilir harus lebih bisa memberikan dorongan atau rangsangan serta arahan yang memotivasi Ibu-ibu atau warga Desa Muara Bengkal Iilir dan anggotanya agar lebih bisa memahami akan pentingnya berorganisasi didalam bermasyarakat sehingga anggota dan ibu-ibu masyarakat Desa Muara Bengkal Iilir bisa menurut atau melaksanakan apa yang dimotivasi secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab.
2. Fasilitator yang ada dalam PKK di Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Iilir sebaiknya harus bisa ditingkatkan lagi didalam

memberikan fasilitas untuk ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir serta anggotanya dan pemberian Fasilitas ini agar bisa lebih diperbanyak lagi diantaranya lebih memperbanyak lagi pengadaan- pengadaan fasilitas yang diperlukan seperti yang bersifat mendidik seperti pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh PKK Desa Muara Bengkal Ilir, dan didalam pemberian Fasilitas kepada ibu-ibu di Desa Muara Bengkal Ilir beserta anggotanya, yang bisa ditambah seperti halnya alat-alat kerajinan tangan seperti tali kur didalam pembuatan Tas dan dompet, dan ditambah alat-alat memasak khusus di kantor PKK itu sendiri, dan juga Fasilitas berupa baju-baju yang seperti batik, olahraga dan masih banyak lagi dan juga alat-alat yang lainnya yang memang diperlukan, dan ini bertujuan agar bisa menambah semangat di dalam berorganisasi dan menambah rasa ingin ketahuan didalam berorganisasi itu apa dan supaya bisa menjadi bahan daya tarik untuk selalu ikut serta atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PKK Muara Bengkal Ilir itu sendiri.

3. Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) PKK di Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir sebaiknya agar bisa lebih ditingkatkan dan harus bisa ditambah lagi didalam hal pendidikan seperti diadakannya pelatihan, pendidikan serta penyuluhan, seperti pendidikan atau penyuluhan pentingnya menerapkan kebijakan pemerintah mengenai Pengetahuan tentang KB atau (2 anak Lebih Baik), dan juga Demam Berdarah (DBD), HIV AIDS, dan masih banyak lagi yang dimana pengetahuan-pengetahuan tersebut sangat penting dan sangat dibutuhkan, dan pengetahuan tersebut diberitahukan untuk diketahui kebenaran dan dimengerti terkait dengan pengetahuan-pengetahuan tersebut di Desa Muara Bengkal Ilir itu sendiri sesuai dengan fenomena apa saja yang ada dan terjadi serta dibutuhkan disana supaya ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir agar lebih tau, lebih bisa mengerti dan lebih bisa memahami lagi tentang apa-apa saja pentingnya diadakan kegiatan-kegiatan positif didalam pelatihan (pendidikan dan pelatihan) yang ada serta bagi mereka dengan adanya kegiatan-kegiatan Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) ini agar bisa lebih bermanfaat dan berguna lagi bagi ibu-ibu di Desa Muara Bengkal Ilir dan didalam hal tersebut juga bisa dikatakan sebagai penambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi ibu-ibu Desa Muara Bengkal Ilir beserta anggota PKK dan pengetahuan yang ada dan yang didapat agar lebih bisa diaplikasikan lagi kedepannya Tentang bagaimana seharusnya dan pentingnya pemberian Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) dari Peran PKK di Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir Kabupaten Kutai Timur itu sendiri untuk saat ini dan untuk PKK mendatang.

Daftar Daftar Pustaka

- Aziz Asmaeny *Dilema keterwakilan perempuan dalam parlemen suatu pendekatan hukum yang perspektif Gender*_cetakan pertama juli 2013.
- Anonim.2010. *Panduan pedoman pkk (Tim penggerak pkk tingkat pusat)*. Jakarta
- 2010.*Panduan pedoman pkk (tim penggerak pkk tingkat provinsi kalimantan timur)*. Samarinda

- Anwar.2007. *Manajemen pemberdayaan perempuan* . Alfabeta: bandung.
Buku panduan sebagai pedoman PKK. Dikeluarkan oleh : TIM PENGGERAK
PKK PROVINSI KALIMANATAN TIMUR TAHUN 2012.
- Fakih. Mansour. 2000. *Membincangkan Femenisme: Diskusi Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Fuad. Ariyana Wahidah. 2000. *Relevansi Gerakan Femenisme dalam Konsep Pendidikan Islam*. Musrsyidah Thahir (ed.). Logos Wacana Ilmu.
- Murniati, A.N.P. 2004. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya dan Keluarga*. Buku Kedua. Magelang: Indonesiatara.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Jakarta Remaja Rosda Karya.
- Risyanti Riza, H. Roesmidi, M.M 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang : ALQAPRINT JATINANGOR.
- Sardiman, 2007. *Pengertian Motivasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Salindeho. 1989. *peranan tindak lanjut dalam manajemen*. Sinar grafika : jakarta
- Sihite, Romani . 2007, *Perempuan, Kesetaraan, dan Keadilan : suatu Tinjauan berwawasan Gender* : Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2012, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiono, 2003. *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Sugiyono; *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2013.
- Suharismi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek rineka cipta*, Jakarta 1997.
- Sumaryadi, nyoman. 2005. *Perencanaan pembangunan daerah otonom dan pemberdayaan masyarakat*. Citra umum: Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 2002 : *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 1982 : *Sosiologi suatu pengantar / soerjono soekanto Ed_Baru_41_*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Tjokroadmidjojo, Bintoro, 2000. *Pengantar administrasi pembangunan*, Jakarta.
- Thoha, Miftah : *Perilaku organisasi konsep dasar*. Miftah Thoha_Ed.20_ Jakarta Rajawali Pers, 2010.
- Tong, R.P. 1999. *Feminist Thought*. Aquarini Priyatna Prabasmoro, terjemahan. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wieringa, S. 1998. *Kuntilanak Wangi: Organisasi-Organisasi Perempuan Indonesia Sesudah 1950*. Terjemahan. Jakarta: Kalyanamitra.
- Wijaya, H.A.W *otonomi daerah dan daerah otonom/H.A.W Widjaja_Ed.1_6_*. Jakarta.Rajawali Pers 2011.
- Widjaja, A.W. *Adminstrasi negara dalam kaitannya dengan penyelenggaraan otonomi daerah (suatu telah administrasi)*. Universitas Sriwijaya Palembang, 22 September 1994.
- *Percontohan Otonomi daerah di Indonesia* Penerbit Rineka Cipta, 1998.
- Widjaja, Haw. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Utuh*, Jakarta.
- Winardi, J. *Teori organisasi dan pengorganisasian/ J. Winardi Ed.1.Cet 2_*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada 20003.

Sumber Internet

Dokumen PDF, Seputar Pengertian Gerakan PKK, Hal I Di akses 27 Januari 2014.

<http://nurfatimahdaulay18.blogspot.com/Diakses> 28 februari 2014. PDF Seputar PKK Doc.

<https://jodenmot.wordpress.com/2012/12/29/teori-peran-pengertian-definisi/>

<http://www.lensaindonesia.com/2012/04/28/pkk-merupakan-gerakan-pemberdayaan-perempuan.html>

<http://kaghoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html>

<http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-s1-2014-sugiantoim-33042&node=1616&start=126&PHPSESSID=316e8698a2fa56f034d5c77170e7d0c6>

Sejarah PKK. Mei 2007. Diambil 3 Pebruari 2009, dari

<http://pkk.cilacapkab.go.id/index.php/10programpokok>.